



**JKB**

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis  
Volume 3 Issue 1, Year 2021 (25-28)

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

## Implementasi Tujuan Pembelajaran Pada Kandidat Security Melalui Kawasan Afektif Berbasis Hukum Di PT Javas Anugrah Perkasa

Diah Selviani<sup>1</sup>, Jusuf Wahyudi<sup>2</sup>, Imma Rachayu<sup>3</sup>, Desy Maryani<sup>4</sup>, Izza Lutfhia<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

e-mail : [diah\\_selviani@unived.ac.id](mailto:diah_selviani@unived.ac.id)<sup>1</sup>, [imma\\_rachayu@unived.ac.id](mailto:imma_rachayu@unived.ac.id)<sup>2</sup>, [jusufwahyudi@unived.ac.id](mailto:jusufwahyudi@unived.ac.id)<sup>3</sup>,  
[desy.maryani@unived.ac.id](mailto:desy.maryani@unived.ac.id)<sup>4</sup>, [izza\\_lutfhia@gmail.com](mailto:izza_lutfhia@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract.** Based on the Community Service activities that were carried out on July 9 2021, we received a good response from the community as seen from their remarks welcoming the collaborative PKM Team from FKIP Computer Education Study Program, Faculty of Law and Faculty of Computer Science, University of Dehasen Bengkulu. The implementation of this community service activity is a form of activity that supports the PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu Security Guard Candidate program to improve ability to understand law-based affective areas and be motivated to understand increasingly advanced technology at this time.

Keywords: Implementation of Learning Objectives, Law-Based Affective Area

**Abstrak.** Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan pada 9 Juli 2021, kami menerima respon yang baik dari masyarakat terlihat dari sambutan mereka menyambut kehadiran Tim PKM kolaborasi dari FKIP Prodi Pendidikan Komputer, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu. Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung program Kandidat Satpam PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami kawasan afektif berbasis hukum dan termotivasi untuk memahami teknologi yang semakin maju pada saat ini.

Kata Kunci : Implementasi Tujuan Pembelajaran, Kawasan Afektif Berbasis Hukum

### PENDAHULUAN

Shaleh (2008:207) menyatakan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru akibat adanya pengalaman serta latihan. Hilgard dalam Airindah (2010:2), sebagaimana dinyatakan oleh Shaleh, mendefinisikan bahwa "learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures (whether in the laboratory or in the natural environment) as distinguished from change by factors not attributable to training". Dari definisi-definisi yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar membawa perubahan sehingga perubahan tersebut akan menimbulkan suatu kecakapan baru dan perubahan tersebut terjadi karena kesengajaan.

Siswa sering kali dihadapkan pada beberapa masalah dalam proses pembelajaran baik masalah secara intern maupun secara ekstern. Salah satu masalah ekstern yang sering dialami oleh siswa adalah masalah guru dan sarana prasarana belajar. Masalah yang ditimbulkan dari kedua masalah ekstern ini sering kali saling berhubungan. Salah satu contohnya adalah ketika seorang guru sebagai pengajar sekaligus pendidik secara tidak langsung dituntut untuk mampu

merancang bahan ajar yang menarik, efektif, dan kreatif untuk meningkatkan minat belajar siswa banyak terjadi dalam diri siswa. Ketika menerima segala sesuatu yang disampaikan oleh pihak sekolah dengan sesuatu yang diterima melalui agen budaya dari luar sekolah (Budimansyah, 2010).

Pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar (mahasiswa) dan pengajar (dosen/ instruktur) dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula (Hamalik, 2007:162).

Satuan Pengamanan atau disingkat Satpam adalah satuan atau kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/badan usaha untuk melaksanakan pengamanan dalam rangka menyelenggarakan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya” (Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, BAB I, Pasal 1, Ayat 6).

Mari kita bahas pengertian ini, disini disebutkan “Satuan atau kelompok”, ini berarti seorang Satpam bisa bertugas menempati Pos Penjagaan seorang diri atau berkelompok, kalau berkelompok berarti harus ada yang memimpin, bisa itu Kepala Satpam, Komandan Regu (Danru) atau anggota senior (yang dituakan), Sedangkan yang dimaksud dengan kata “Petugas” mengandung arti bahwa Satpam adalah masyarakat biasa yang telah dididik dan dilatih dalam bidang keamanan. Hal ini disediakan oleh jasa *Outsourcing*. Kandidat Satpam telah dididik dan dilatih, BUJP yang telah memenuhi syarat.

Berdasarkan survey para Tim Dosen dan dibantu oleh Mahasiswa dalam melatih kandidat Satpam (*Security*) dalam rangka untuk penguatan pembelajaran berbasis afektif hukum di PT Javas Anugrah Perkasa yang juga berkaitan dengan salah satu kewajiban sebagai Dosen yaitu melaksanakan Tri Dharam Perguruan Tinggi maka Tim Dosen melaksanakan pelatihan dengan judul “Implementasi Tujuan Pembelajaran Pada Kandidat Security Melalui Kawasan Afektif Berbasis Hukum Di Pt Javas Anugrah Perkasa”.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun Metode yang digunakan dalam Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah serta diskusi pelatihan 2 arah tentang “Implementasi Tujuan Pembelajaran Pada Kandidat Security Melalui Kawasan Afektif Berbasis Hukum Di Pt Javas Anugrah Perkasa”.
2. Penyaji yang beranggotakan lima orang sudah sesuai dengan masing-masing *job desk* yang disepakati dari awal.
3. Penutup, Kegiatan akan ditutup dengan penyerahan Sertifikat ucapan terima kasih dan foto bersama serta berdoa bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Setelah dijelaskan tentang “Implementasi Tujuan Pembelajaran Pada Kandidat Security Melalui Kawasan Afektif Berbasis Hukum Di Pt Javas Anugrah Perkasa” kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

1. Materi yang disampaikan merupakan tambahan pengetahuan bagi Kandidat Satpam PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu.
2. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini, telah mencapai target yang diinginkan terbukti dengan adanya pertanyaan- pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung.
3. Penjelasan yang telah disampaikan oleh kelompok pengabdian telah menambah wawasan peserta pengabdian akan pentingnya Pembelajaran *Security* melalui

Kawasan berbasis hukum.

4. Keberhasilan pengabdian ini, tidak terlepas dari adanya faktor pendorong dan faktor penghambat.

a. Faktor Penghambat

Hal-hal yang dirasakan sebagai faktor penghambat kegiatan ini antara lain keterbatasan tempat pelatihan yang masih agak sempit dan banyak peserta yang sudah keletihan dalam pendidikan. Hal ini dapat diatasi berkat kerjasama yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

b. Faktor pendorong

Antusias yang tinggi para Kandidat Satpam karena belajar memperhatikan materi yang disampaikan dan termotivasi untuk terus belajar

5. Evaluasi

Terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, merupakan salah satu bentuk kegiatan yang mendukung program Kandidat Satpam PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami kawasan afektif berbasis hukum dan termotivasi untuk memahami teknologi yang semakin maju pada saat ini.

## **Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan sesuai rencana melalui beberapa tahap sebagai berikut :

A. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan meliputi :

1. Penyiapan alat bahan termasuk menyediakan alat-alat yang akan digunakan sebagai media.
2. Penentuan waktu pelaksanaan yang tepat
3. Rapat anggota pengabdian yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian.
4. Mengirimkan surat pengantar ke PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu.

B. Tahap Observasi

1. Tim pengabdian berkonsultasi dengan pihak pimpinan PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu berkaitan dengan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.
2. Dalam pertemuan antara Tim dengan PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu di sepakati hal-hal sebagai berikut:

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan pada:

Tanggal : 1 – 31 Maret 2021 sebanyak 4 kali pertemuan (Jadwal Terlampir)

Waktu : 11, 18, 25, dan 31 Maret 2021.

Tempat : Ruang PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu.

Peserta Pelatihan adalah Kandidat Satpam PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu.

3. Tim pengabdian mengamati, mempelajari situasi dan kondisi objek sasaran pengabdian serta beberapa Faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan, sehingga dapat ditetapkan alternatif yang terbaik.

Setelah segala sesuatu dipersiapkan, kelompok pengabdian melaksanakan program kegiatan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun sebelumnya. Tiap anggota kelompok secara bergiliran menyampaikan materi pengabdian sesuai dengan tugas masing-masing.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan dan analisis evaluasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Materi pengabdian sebagai tambahan pengetahuan bagi Kandidat Satpam PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu bahwa ternyata implementasi tujuan pembelajaran di Kawasan afektif berbasis hukum sangat penting.
2. Peserta pengabdian sangat antusias mengikuti kegiatan, yang dapat meningkatkan pengetahuan yang sangat berguna untuk para Kandidat Satpam PT Javas Anugrah Perkasa Bengkulu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyono. (2021). Implementasi Pembelajaran: Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5017–5023.
- Amali, L. N., Kadir, N. T., & Latief, M. (2019). Development of e-learning content with H5P and iSpring features. *Journal of Physics: Conference Series*, 1387(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012019>
- Apriyanto, C., Yusnelti, & Asrial. (2019). Pengembangan E-LKPD Berpendekatan Saintifik Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Journal of The Indonesian Society of Integrated Chemistry*, 11(1), 38–42.
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., & Fadli, A. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar Hijrawatil. 5(2), 761–771.
- Basar, A. M., Islam, P. A., Nurul, S., Cikarang, F., & Bekasi, B. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi ) A . Pendahuluan kemampuan , sikap , dan bentuk-bentuk tingkah laku yang bernilai positif . Hal itu untuk pencipta . *Pendidikan s*. 2(1), 208–218.